

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 123/Kpts/TP.240/2/2003

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI SAWAH s3429-4D-PN-1-1-2
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
CIGEULIS

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa galur padi sawah S3429-4D-PN-1-1-2 memiliki sifat penting yaitu tekstur nasi pulen, rendemen dan prosentase beras giling tinggi, tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 2 dan 3, serta hawar daun bakteri strain IV;
 - c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi sawah S3429-4D-PN-1-1-2 sebagai varietas unggul;
- Meningat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 73/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 329/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 94/BBN.TP/12/02 tanggal 11 Desember 2002;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
KESATU : Melepas galur Padi Sawah S3429-4D-PLASMA NUTFAH-1-1-2 sebagai varietas unggul, dengan nama CIGEULIS.
- KEDUA : Deskripsi Padi Sawah Varietas CIGEULIS sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Pebruari 2003

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROF. DR. IR.BUNGARAN SARAGIH, Mec

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 123/Kpts/TP.240/2/2003
Tanggal : 14 Pebruari 2003

DESKRIPSI PADI SAWAH VARIETAS CIGEULIS

Nomor seleksi	: S3429-4d-Pn-1-1-2
Asal persilangan	: Persilangan Ciliwung/Cikapundung/ IR64
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 115-125 hari
Tinggi tanaman	: 100 –110 cm
Bentuk tanaman	: Tegak
Anakan produktif	: 14 – 16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun telinga	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Agak kasar
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping panjang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir	: 28 –29 gram
Kadar amilosa	: 23 %
Potensi hasil	: 5,8 t/ha GKG
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap hama wereng coklat (Nilaparvata lugens)biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap bakteri hawar daun strain IV
Anjuran tanam	: Dapat ditanam pada musim penghujan dankemarau dan cocok ditanam pada lokasi dibawah 600 m dpl.
Instansi pengusul	: Balitpa, BPTP Lampung
Tim Peneliti	: B.Suprihatno, M.D. Moentono, Ismail B.P, Atiti D., Baehaki S.E., dan Triny S.K., Wayan Sabe
Pemulia tanaman	: Z.A.Simanullang, Aan A. Darajat dan N.Yunani
Teknisi	: Toyib, Edi Suwandi M.K., M. Suherman dan Sail Hanafi

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROF.DR.IR. BUNGARAN SARAGIH, MEc